

Pengaruh budaya perusahaan terhadap produktivitas kerja : Studi kasus pada PT. ASKRINDO (Persero)

Singgih Hardjanto

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=71288&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Budaya Perusahaan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Lingkungan PT. ASKRINDO - Jakarta. Dengan menganalisis kelemahan dan kekuatan dari setiap faktor - faktor organisasi di harapkan dapat mempengaruhi secara positif produktivitas karyawan.

Penelitian ini mengajukan dua buah hipotesis, hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Tujuannya untuk mengetahui bahwa terdapat atau tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara budaya perusahaan dan produktivitas karyawan. Untuk menguji hipotesis asosiatif ini, metode yang dipakai adalah "Pearson Product Moment Correlation, dimana teknik statistik yang dipakai adalah korelasi ganda, persial dan regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan parsial antara budaya perusahaan terhadap produktivitas kerja karyawan mempunyai angka korelasi sebesar $r = 0,671$ pada taraf signifikansi 0,000. Sedangkan masing - masing faktor budaya perusahaan mempengaruhi produktivitas kerja karyawan sebesar, faktor struktur organisasi memiliki angka korelasi sebesar $r = 0,557$, faktor strategi organisasi memiliki angka korelasi sebesar $r = 0,702$, faktor sistem organisasi memiliki angka korelasi sebesar $r = 0,604$, faktor SDM memiliki angka korelasi sebesar $r = 0,654$, faktor gaya kepemimpinan memiliki angka korelasi sebesar $r = 0,732$, dan faktor nilai - nilai .bersama memiliki angka korelasi $r = 0,666$.

Dari hasil analisis regresi didapatkan hasil nilai $F = 83,592$ pada taraf signifikansi 0,000 serta $R^2 = 0,901$. Hal ini berarti produktivitas kerja karyawan dikontribusikan oleh persepsi terhadap faktor - faktor budaya perusahaan sebesar 90,10% , sisanya 9,90% ditentukan oleh faktor lainnya.

Dengan memasukkan variabel kontrol yaitu jenjang pendidikan sebagai variabel bebas, maka didapatkan F untuk jenjang pendidikan Sarjana Muda sebesar 0,895, F untuk jenjang pendidikan Sarjana sebesar 15,256, dan F untuk jenjang pendidikan Magister sebesar 0 pada taraf signifikansi 0,000 dan nilai R untuk Sarjana Muda sebesar 0,969, nilai R untuk Sarjana sebesar 0,772 dan nilai R untuk Magister 1,000. Hal ini menunjukkan bahwa variable faktor - faktor budaya perusahaan dari tiap - tiap jenjang pendidikan Sarjana Muda mempunyai produktivitas kerja sebesar 96,90% sedangkan sisanya sebesar 3,10% ditentukan oleh faktor lain, jenjang pendidikan Sarjana mempunyai produktivitas kerja sebesar 77,20% dan sisanya sebesar 22,80% ditentukan oleh faktor lain, dan jenjang pendidikan Magister mempunyai produktivitas kerja sebesar 100% dan tidak memiliki pengaruh lain.